

ATURAN PENYELAMAT NYAWA K2LS

MENGUBAH HIDUP  
MENYELAMATKAN NYAWA



Private  
Infrastructure  
Development  
Group



Investasi yang bertanggung jawab membutuhkan tata kelola Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan, dan Sosial (K2LS) yang tangguh. Kita di PIDG mengakui bahwa untuk memenuhi nilai-nilai kita dan agar dapat melakukan investasi yang bertanggung jawab yang kita percayai, kita harus memastikan bahwa tata kelola K2LS yang kuat dijalankan di seluruh perusahaan kita dan berada di jantung semua operasi kita.

Pengelolaan K2LS yang efektif mengurangi risiko terhadap orang-orang kita, para pekerja, kontraktor kita, dan tetangga kita; mengurangi risiko terhadap lingkungan dan membangun ketahanan iklim. Implementasi praktik K2LS yang baik semakin dikaitkan dengan berbagai manfaat bisnis termasuk akses ke pasar, peningkatan kesempatan investasi, penurunan pergantian karyawan, efisiensi biaya, peningkatan reputasi, dan memberikan izin sosial untuk beroperasi.

Buklet ini menetapkan **12 aturan penyelamat nyawa (life-saving rules: LSR) kita**.



Ke-12 aturan penyelamat nyawa tersebut tidak dimaksudkan untuk membahas semua risiko dan bahaya dalam portofolio PIDG; aturan-aturan ini dimaksudkan agar kita lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang paling mungkin menyebabkan fatalitas, dan tindakan penyelamatan nyawa yang normalnya bisa dikendalikan oleh individu.

Standar K2LS PIDG berlaku bagi:

- semua orang PIDG
- semua perusahaan PIDG
- semua proyek PIDG\*



Kita memang mengubah hidup di PIDG, tetapi kita harus ‘menyelamatkan nyawa’ dan memastikan semua orang di seluruh portofolio kita **“Pulang ke rumah dengan selamat – setiap kalinya.”**

\*di dalamnya PIDG dan perusahaan-perusahaannya merupakan investor/pemberi pinjaman, termasuk konsultan dan kontraktor.

# Implementasi umum

---

## Persyaratan dasar

**Terdapat persyaratan dasar yang harus dijalankan untuk memastikan implementasi aturan penyelamat nyawa yang efektif:**

- Semua induksi K2LS lokasi harus mencakup aturan penyelamat nyawa atau yang setara;
- Semua personel harus terlatih dan kompeten untuk pekerjaan yang mereka lakukan;
- Pekerjaan tidak akan dilakukan tanpa penilaian risiko dan diskusi keselamatan pra-pekerjaan, seperti toolbox talk, yang sesuai dengan tingkat risikonya;
- Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai harus disediakan dan dikenakan sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi dalam penilaian risiko dan kebijakan lokasi-kerja;
- Rencana tanggap darurat, yang dikembangkan dari kajian skenario potensi kondisi darurat, harus dijalankan dengan sumber daya yang sesuai dan memadai sebagaimana tersedia, sebelum pekerjaan dimulai;
- Setiap orang diberi wewenang untuk tidak memulai pekerjaan jika tidak aman;
- Setiap orang diberi wewenang untuk menghentikan pekerjaan jika mereka meragukan keselamatan suatu kegiatan; dan
- Intervensi oleh sesama rekan kerja harus didorong terkait dengan kepatuhan terhadap aturan penyelamat nyawa.

## Keselamatan diri

**Perusahaan pelaksana proyek wajib memastikan bahwa personel, pelatihan, peralatan, dan sumber daya yang dibutuhkan telah disediakan untuk mendukung efektivitas implementasi aturan penyelamat nyawa terkait dengan keselamatan diri.**

## Mengemudi

**Terdapat standar PIDG mengenai transportasi darat yang membahas manajemen perjalanan dan juga persyaratan keselamatan diri.**

Standar-standar ini akan bermanfaat bagi organisasi-organisasi yang menerapkan aturan penyelamat nyawa terkait dengan mengemudi.





## Keselamatan lokasi

**Aturan penyelamat nyawa yang terkait dengan keselamatan lokasi mewajibkan perusahaan pelaksana proyek untuk secara jelas menyatakan persyaratan untuk setiap aturan yang mereka pilih, contohnya termasuk**

- Penetapan area atau zona berbahaya; dan
- Jarak kerja yang aman dari saluran listrik di atas kepala.

## Kontrol pekerjaan

**Proyek PIDG dan/atau kontraktor harus menerapkan prosedur dan petunjuk kerja untuk mengontrol pekerjaan secara aman. Kontrol demikian termasuk namun tidak terbatas pada:**

- \*Sistem izin untuk bekerja.

\*Sistem izin-untuk-bekerja merupakan sistem tertulis resmi yang digunakan untuk mengontrol jenis pekerjaan tertentu yang berpotensi berbahaya. Izin-untuk-bekerja merupakan dokumen yang menyebutkan pekerjaan yang akan dikerjakan, oleh siapa, dan tindakan pencegahan yang harus diambil.

## Wewenang untuk MEMULAI dan MENGHENTIKAN pekerjaan

**Setiap pekerja memiliki kuasa untuk tidak memulai pekerjaan sampai pekerja tersebut yakin bahwa pelindung yang sesuai telah digunakan untuk menggantikan tugas gagal tanpa menimbulkan konsekuensi terhadap pekerja tersebut.**

Semua individu tenaga kerja harus memahami bahwa mereka memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk mengintervensi dan menghentikan pekerjaan jika mereka melihat adanya pelanggaran atau potensi pelanggaran terhadap aturan penyelamat nyawa atau ada kegiatan yang memang tidak aman lainnya.

PIDG, perusahaan PIDG, proyek, dan kontraktor terkait harus mempromosikan pengembangan budaya yang mendorong individu untuk melakukan intervensi dan hanya mengizinkan pekerjaan dilakukan bila pelindung yang sesuai telah digunakan. Jika terjadi pelanggaran aturan, pekerja harus memahami bahwa mereka harus segera memberi tahu supervisor mereka atau penanggung jawab aktivitas pekerjaan (atau manajemen pada tingkat yang lebih tinggi).

# 01. MENGENAL

**Jangan sekali-kali menggunakan perangkat tangan sewaktu mengemudi. Selalu patuhi batas kecepatan dan kenakan sabuk pengaman.**



**Jika Anda pengemudi profesional, Anda harus:**

- Tidak menjalankan kendaraan sebelum setiap orang mengenakan sabuk pengaman;
- Tidak menggunakan ponsel atau perangkat seluler, mengirim atau membaca SMS, atau menggunakan perangkat ponsel bebas genggam atau radio genggam;
- Menjalankan kendaraan pada atau di bawah kecepatan maksimum yang diizinkan di jalan yang sedang Anda lewati sebagaimana yang dinyatakan oleh rambu lalu lintas atau petunjuk manajemen perjalanan;
- Menjalankan kendaraan pada atau di bawah kecepatan maksimum yang diizinkan untuk kendaraan yang Anda kemudikan; dan
- Menyesuaikan kecepatan kendaraan dengan kondisi yang dihadapi;
- Memastikan bahwa Anda bugar, cukup istirahat, dan sepenuhnya waspada saat mengemudi.

**Jika Anda supervisor atau penanggung jawab pengemudi, Anda harus:**

- Memastikan bahwa semua pengemudi profesional menjalani pengawasan medis; dan
- Menyimpan database SIM dan izin.

**Jika Anda penumpang, Anda harus:**

- Mengintervensi jika pengemudi menggunakan ponsel atau perangkat lain saat kendaraan sedang melaju;
- Mengintervensi jika pengemudi melebihi batas kecepatan maksimum yang diizinkan atau mengemudi dengan tidak benar;
- Selalu menggunakan sabuk pengaman;
- Memeriksa bahwa sabuk pengaman Anda berfungsi dengan benar; dan
- Mengingatkan bila ada rekan penumpang yang tidak mengenakan sabuk pengaman.

## 02. OBAT-OBATAN DAN ALKOHOL

**Jangan sekali-kali bekerja atau mengemudi di bawah pengaruh obat-obatan atau alkohol.**



**Mengonsumsi alkohol atau obat-obat terlarang, atau menyalahgunakan obat resmi atau bahan lain, akan mengurangi kemampuan Anda untuk menjalankan pekerjaan dengan aman.**

**Anda harus:**

- Selalu memberi tahu supervisor atau penanggung jawab jika Anda sedang mengonsumsi obat yang dapat menimbulkan efek terhadap kinerja Anda dalam pekerjaan;
- Jika ragu-ragu, selalu tanyakan kepada supervisor atau penanggung jawab yang dapat mengupayakan saran medis;
- Tidak menggunakan, menyimpan, menjual, atau mengedarkan obat-obatan terlarang atau alkohol di tempat kerja; dan
- Mengintervensi jika Anda melihat kasus penyalahgunaan alkohol atau obat.

## 03. MANAJEMEN PERJALANAN

**Patuhi rencana manajemen perjalanan untuk perjalanan jauh, lingkungan dengan keamanan tinggi, dan/atau perjalanan kota non-standar.**



**Rencana manajemen perjalanan adalah rencana untuk Anda sebagai pengemudi dan penumpang yang akan membantu Anda melakukan perjalanan dan tiba dengan selamat.**

**Jika Anda pengemudi, Anda harus:**

- Memastikan apakah rencana manajemen perjalanan diperlukan sebelum memulai perjalanan (normalnya diperlukan untuk perjalanan jauh, dalam lingkungan dengan keamanan tinggi, atau perjalanan kota non-standar);
- Mendiskusikan rencana manajemen perjalanan dengan orang yang berwenang – normalnya koordinator perjalanan;
- Memeriksa kendaraan dan memastikan Anda memiliki peralatan yang sesuai untuk perjalanan (air, makanan, alat P3K, ban cadangan, dll.);
- Memahami rencana manajemen perjalanan sebelum memulai perjalanan;
- Mematuhi jam mengemudi dan istirahat yang ditetapkan dalam rencana manajemen perjalanan;

- Mengikuti rute yang ditetapkan dalam rencana manajemen perjalanan; dan
- Segera memberi tahu orang yang berwenang jika terjadi perubahan.

**Jika Anda supervisor atau penanggung jawab, Anda harus:**

- Memeriksa bahwa rencana manajemen perjalanan sudah ada dan diikuti;
- Memeriksa bahwa pengemudi memahami dan mematuhi rencana manajemen perjalanan; dan
- Memantau semua rencana manajemen perjalanan yang aktif.

## 04. KESELAMATAN DAN KEAMANAN PERSONEL

**Keselamatan dan keamanan personel – insiden kekerasan dan pekerjaan terisolasi. Jangan sekali-kali melakukan perjalanan sendirian ke lokasi terpencil. Catat lokasi keberadaan Anda.**



**Ketahui risiko yang Anda hadapi saat melakukan perjalanan ke lokasi terpencil. Pelaku perjalanan menghadapi risiko lebih tinggi karena kurangnya pemahaman mereka atas lokasi yang didatangi.**

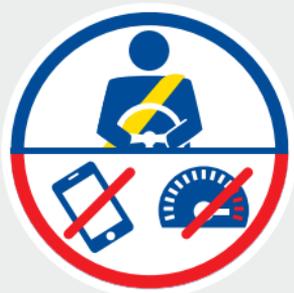
**Jika Anda pelaku perjalanan atau pekerja, Anda harus:**

- Tidak sekali-kali melakukan perjalanan sendirian ke lokasi proyek;
- Tidak sekali-kali melakukan perjalanan di dalam kendaraan yang dinaiki pengawal bersenjata; selalu naiki kendaraan konvoi yang terpisah;
- Selalu memberi tahu supervisor Anda atau penanggung jawab jika Anda berencana untuk melakukan perjalanan ke lokasi terpencil;
- Mengikuti rencana perjalanan atau kepergian dan check-in pada saat tiba;
- Selalu melaporkan setiap kegiatan atau persoalan yang mencurigakan; dan
- Menyimpan akomodasi perjalanan Anda dengan aman dan mengetahui nomor telepon darurat Anda.

**Jika Anda supervisor atau penanggung jawab perjalanan atau kegiatan kerja sendirian, Anda harus:**

- Memastikan bahwa penilaian risiko perjalanan dilakukan, bila perlu;
- Memeriksa, bersama pelaku perjalanan, risiko-risiko yang terkait dengan perjalanan guna memastikan bahwa pelaku perjalanan memahami risiko-risiko tersebut; dan
- Bila pekerja mungkin diharuskan untuk melakukan pekerjaan sendirian atau dalam kondisi terisolasi, Prosedur Pengoperasian Standar (Standard Operating Procedures - SOP) harus disusun dan diterapkan.

# 12 ATURAN PENYELAMAT NYAWA (LSR)



01. MENGENUDI



02. OBAT-OBATAN DAN ALKOHOL



05. IZIN UNTUK BEKERJA



06. PENONAKTIFAN SISTEM



09. PENGANGKATAN



10. PENGGALIAN



**03. MANAJEMEN PERJALANAN**



**04. KESELAMATAN DAN KEAMANAN PERSONEL**



**07. BEKERJA DI KETINGGIAN**



**08. RUANG TERBATAS**



**11. BENDA BERGERAK**



**12. ISOLASI**

## 05. IZIN UNTUK BEKERJA

**Selalu pastikan bahwa rencana dan izin yang diperlukan telah didapatkan, sebelum Anda memulai suatu pekerjaan.**



**Izin kerja menguraikan apa yang harus Anda kerjakan agar tetap selamat.**

**Jika Anda yang melakukan pekerjaan, Anda harus:**

- Memahami izin kerja dan mematuhiinya;
- Mengonfirmasi bahwa izin kerja valid; dan
- Mengonfirmasi pada supervisor Anda atau penanggung jawab pekerjaan bahwa kondisi aman untuk memulai pekerjaan.

**Jika Anda supervisor atau penanggung jawab pekerjaan, Anda harus:**

- Mengonfirmasi apakah izin kerja diperlukan untuk pekerjaan ini;
- Mengonfirmasi bahwa tempat kerja telah diperiksa sebelum pekerjaan dimulai;
- Menjelaskan bagaimana izin kerja menjaga Anda tetap selamat;
- Memastikan bahwa izin kerja ditandatangani;
- Memastikan bahwa kondisi aman untuk memulai pekerjaan;
- Mendapatkan izin kerja baru bila pekerjaan atau situasi berubah; dan
- Mengonfirmasi bahwa pekerjaan telah selesai.

## 06. PENONAKTIFAN SISTEM

**Penonaktifan sistem keselamatan - jangan sekali-kali mematikan sistem atau alarm keselamatan.**



**Contoh peralatan sistem keselamatan meliputi:**

- Perangkat isolasi, katup pematian darurat, perangkat lock-out-tag out (pelabelan penguncian), sistem pemacu, katup pelepas, dll.;
- Sistem alarm kebakaran dan gas, kontrol level tertentu, alarm, komputer crane, sistem pemantauan dalam-kendaraan;
- Alarm asap hunian; dan
- Residual Current Devices (RCD).

**Jika Anda yang melakukan pekerjaan, Anda harus:**

- Mendapatkan otorisasi dari supervisor atau penanggung jawab sebelum memintas atau menonaktifkan peralatan kritis-keselamatan.

**Jika Anda supervisor atau penanggung jawab pekerjaan, Anda harus:**

- Menunjukkan peralatan kritis-keselamatan di tempat kerja Anda; dan
- Memastikan kembali bahwa otorisasi berasal dari tingkat yang benar.

## 07. BEKERJA DI KETINGGIAN

**Lindungi diri Anda dari bahaya jatuh saat bekerja di ketinggian.**



**Lingkungan pelindung mencakup tali tubuh yang disetujui, perancah, tangga dengan susuran tangan, dan lift orang.**

Tindakan pencegahan dan perlindungan dari bahaya jatuh harus diterapkan kapan pun pekerja terpapar pada bahaya jatuh lebih dari dua meter.

**Jika Anda yang melakukan pekerjaan, Anda harus:**

- Memiliki otorisasi untuk bekerja di ketinggian;
- Menyadari peralatan pelindung dari bahaya jatuh apa saja yang harus digunakan dan bagaimana menggunakannya;
- Memeriksa peralatan dan perancah sebelum menggunakannya;
- Selalu terikat saat berada di ketinggian di luar lingkungan pelindung; dan
- Mengamankan alat dan bahan kerja untuk mencegah benda terjatuh.

**Jika Anda supervisor atau penanggung jawab pekerjaan, Anda harus:**

- Mengonfirmasi bahwa kondisi aman untuk memulai dan melanjutkan bekerja di ketinggian;
- Memastikan bahwa perancah disusun dengan tepat dan diperiksa; dan
- Memastikan bahwa bukaan di lantai dilindungi dengan penghalang fisik.

## 08. RUANG TERBATAS

**Dapatkan otorisasi sebelum memasuki ruang terbatas.**



**Ruang terbatas, seperti bejana, tangki, atau pipa dapat berisi gas eksplosif, udara beracun, atau bahaya lain seperti kurangnya oksigen.**

**Jika Anda yang melakukan pekerjaan, Anda harus:**

- Memeriksa dan menggunakan alat bantu pernapasan bila diperlukan;
- Mengonfirmasi adanya rekan yang berjaga di dekat Anda;
- Memastikan kembali adanya rencana penyelamatan;
- Mendapatkan otorisasi untuk masuk;
- Mengikuti persyaratan izin kerja; dan
- Memiliki sarana komunikasi.

**Jika Anda supervisor atau penanggung jawab pekerjaan, Anda harus:**

- Mengonfirmasi bahwa persyaratan izin kerja terpenuhi;
- Memastikan bahwa atmosfer di dalam ruang terbatas diuji untuk memastikan kandungan oksigen dan bahwa keberadaan gas atau uap mudah menyala tidak melebihi batas;
- Mengonfirmasi bahwa petugas yang berkualifikasi selalu menunggu ketika ada orang di dalam ruang terbatas;
- Mengonfirmasi bahwa uji udara dilakukan sesuai dengan izin kerja; dan
- Mengonfirmasi bahwa kondisi aman untuk memulai pekerjaan.

## 09. PENGANGKATAN

### Rencanakan operasi pengangkatan dan kontrol area.



Rencana pengangkatan menguraikan cara mengangkat dan mengerek dengan aman. Untuk pengangkatan rutin, harus ada rencana pengangkatan umum. Untuk pengangkatan bukan rutin, termasuk pengangkatan kompleks dan berat, dibutuhkan rencana spesifik.

#### Operator alat pengangkatan harus:

- Hanya mengoperasikan peralatan yang kualifikasi untuk menggunakannya Anda miliki;
- Memahami rencana pengangkatan sebelum memulai pekerjaan;
- Memastikan bahwa beban tidak melebihi kapasitas alat pengangkatan;
- Mengonfirmasi bahwa crane datar dan berada di atas permukaan yang solid; dan
- Memastikan bahwa perangkat keselamatan pada alat pengangkatan dipasang dan berfungsi.

#### Jika Anda supervisor atau penanggung jawab pekerjaan, Anda harus:

- Mengonfirmasi bahwa rencana pengangkatan umum atau spesifik sudah dijalankan, bergantung pada jenis pengangkatannya;
- Mengonfirmasi bahwa operator crane memahami dan mematuhi rencana pengangkatan;
- Memastikan bahwa orang yang mengawasi atau menjalankan operasi pengangkatan dan yang memeriksa serta memelihara alat pengangkatan telah terlatih dan kompeten;
- Memastikan bahwa peralatan yang akan digunakan untuk pengangkatan sudah benar; dan
- Mengonfirmasi bahwa metode pemberian sinyal dan komunikasi yang dibutuhkan untuk operasi pengangkatan telah disepakati dan jelas.

# 10. PENGGALIAN

**Dapatkan otorisasi sebelum memulai kegiatan penggalian.**



**Kegiatan penggalian dapat menghadapi bahaya seperti kabel listrik, bahan berbahaya, artileri belum meledak, longsornya dinding atau materi galian. Periksa bahwa kondisi aman untuk memulai pekerjaan.**

**Jika Anda yang melakukan pekerjaan, Anda harus:**

- Mengonfirmasi dengan supervisor Anda atau penanggung jawab pekerjaan bahwa kondisi aman untuk memulai pekerjaan;
- Melakukan identifikasi dan penandaan yang terperinci atas semua kabel listrik atau bahaya lain yang terpendam sebelum melakukan penggalian;
- Mengikuti persyaratan izin kerja yang berlaku; dan
- Menghentikan pekerjaan dan memberi tahu supervisor jika terjadi sesuatu yang tidak terduga.

**Jika Anda supervisor atau penanggung jawab pekerjaan, Anda harus memastikan kembali bahwa:**

- Semua persyaratan izin kerja sudah terpenuhi (mis. ruang terbatas, isolasi, dsb.);
- Penghalang dan tanda-tanda sudah berada di tempatnya untuk membatasi akses ke lokasi penggalian;
- Penilaian risiko lokasi kerja telah dilakukan oleh orang yang kompeten, termasuk: bahaya yang teridentifikasi, mis. penandaan jalur kabel/pipa, klasifikasi dan uji tanah;
- Gerakan tanah dikendalikan untuk mencegah longsor (mis. pembuatan talud, lereng, penggantian tanah, dll.); dan
- Stabilitas tanah diperiksa sebelum bekerja dan setelah kondisi cuaca buruk.

# 11. BENDA BERGERAK

**Jauhkan Anda dan orang lain dari jalur benda dan mesin yang bergerak.**



**Jika Anda yang melakukan pekerjaan, Anda harus:**

- Menempatkan diri untuk menghindari: benda bergerak, kendaraan, dan benda jatuh;
- Memasang dan mematuhi penghalang dan zona pengecualian;
- Bertindak untuk mengamankan benda yang lepas dan melaporkan kemungkinan benda jatuh;
- Memahami bahaya yang ditimbulkan oleh kendaraan dan peralatan bergerak di lokasi;
- Tetap berada di jalur pejalan kaki yang ditetapkan;
- Tidak berjalan di belakang peralatan atau kendaraan yang bergerak; dan
- Tidak sekali-kali tidur di dekat, di bawah, atau di atas kendaraan atau peralatan.

**Jika Anda penanggung jawab pekerjaan, Anda harus:**

- Menandai area yang tidak aman/ zona berbahaya dan menempatkan penghalang di tempatnya;
- Memastikan tidak ada orang yang berjalan di bawah beban yang tergantung; dan
- Memeriksa bahwa semua perangkat pelindung atau mekanisme yang dapat dipindahkan telah digunakan.

## 12. ISOLASI

**Pastikan kembali isolasi sebelum pekerjaan dimulai dan selalu uji sebelum menyentuh. Jangan sekali-kali bekerja di bawah saluran listrik.**



Isolasi memisahkan Anda dari bahaya, seperti kelistrikan, minyak dan bahan kimia tekanan, cairan panas, atau radiasi.

**Jika Anda yang melakukan pekerjaan, Anda harus:**

- Sudah mengidentifikasi dan menandai sebagai bahaya semua sumber energi di area kerja Anda;
- Mengonfirmasi bahwa sumber energi berbahaya telah diisolasi;
- Memeriksa bahwa energi sudah nol dan telah diuji; dan
- Tidak sekali-kali bekerja di bawah saluran listrik yang beraliran.

**Jika Anda supervisor atau penanggung jawab pekerjaan, Anda harus:**

- Mengonfirmasi bahwa isolasi telah digunakan;
- Mengonfirmasi tidak adanya energi yang tersimpan atau bahaya lain yang masih ada;
- Memastikan bahwa kondisi aman untuk memulai pekerjaan;
- Mencegah/menghentikan pekerjaan di bawah saluran listrik beraliran; dan
- Menetapkan zona "dilarang mendekat" di sekitar atau di bawah saluran listrik bertegangan tinggi.

**Catatan:** \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_





*Pulang ke rumah dengan selamat – setiap kalinya*